



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

17 – 20 Maret 2023



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

20 / 03 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Jumat, 17 Maret 2023</p> <p>https://www.cnbcindonesia.com/news/20230317150641-51-422641/simak-pentingnya-pembiayaan-inovatif-untuk-sektor-air</p> <p>Simak Pentingnya Pembiayaan Inovatif untuk sektor Air</p> <p>-</p> <p>Indonesia resmi terpilih menjadi tuan rumah World Water Forum ke-10 2024 dengan tema <i>Water for Shared Prosperity</i>" yang akan diselenggarakan di Bali pada Mei 2024. Kegiatan ini digelar untuk menjawab tantangan dan potensi global yang diakibatkan oleh peningkatan pertumbuhan penduduk dan urbanisasi. Terdapat enam tema yang akan dibahas dalam World Water Forum ke-10, yaitu <i>Water for Humans and Nature, Water Security and Prosperity, Disaster Risk Reduction and Management, Cooperation and Hydro-Diplomacy, Water Innovative Finance, and Knowledge and Technologies</i>.</p>	+
2	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Minggu, 19 Maret 2023</p> <p>https://ekonomi.bisnis.com/read/20230319/47/1638825/pinjol-jerat-kaum-milenial-susah-dapat-kpr-rumah</p> <p>Pinjol Jerat Kaum Milenial, Susah Dapat KPR Rumah</p> <p>Ketua Umum Asosiasi Srikandi Developer dan Pengusaha Properti Indonesia (Srideppi) Risma Gandhi</p> <p>Berdasarkan catatan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terdapat sekitar 81 juta generasi milenial di Indonesia yang masih belum memiliki rumah. Belum lagi dengan angka backlog rumah mencapai 12,75 juta hunian. Ketua Umum Asosiasi Srikandi Developer dan Pengusaha Properti Indonesia (Srideppi) Risma Gandhi mengungkapkan tantangan milenial yang saat ini menghambat kepemilikan rumah yakni jebakan pinjaman online yang berimbas pada catatan Sistem Layanan Informasi</p>	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

20 / 03 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

		<p>Keuangan (SLIK) OJK. Berdasarkan laporan Survei Harga Properti Residensial (SHPR) dari Bank Indonesia, pada triwulan IV/2022, pertumbuhan total nilai kredit KPR dan KPA secara triwulanan tercatat sebesar 7,79 persen (year-on-year/yoy), sedikit meningkat dibanding 7,73 persen (yoy) pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, penyaluran KPR dan KPA secara triwulanan tercatat sebesar 2,77 persen (yoy), melambat dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh 3,27 persen (yoy).</p>	
3	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Senin, 20 Maret 2023</p> <p>https://m.antaranews.com/amp/berita/3448794/kementerian-pupr-percepat-penyelesaian-bendungan-%20sepaku-semoi-di-ikn</p> <p>Kementerian PUPR percepat penyelesaian Bendungan Sepaku Semoi di IKN</p> <p>Direktur Jenderal (Dirjen) Sumber Daya Air (SDA) Kementerian PUPR Jarot Widyoko</p> <p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mempercepat penyelesaian pembangunan Bendungan Sepaku Semoi dan Intake Sungai Sepaku di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur untuk memasok kebutuhan air baku ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Setelah pembangunan Bendungan Sepaku Semoi dan Intake Sungai Sepaku, selanjutnya disiapkan pompa air bakunya secara bertahap. Pada tahun 2023 disiapkan pompa air baku dari bendungan berkapasitas 300 liter/detik. Sedangkan untuk pompa air baku intake Sungai Sepaku, pada tahap awal disiapkan 4 pompa masing-masing berkapasitas 600 liter/detik.</p>	+



17 / 03 / 2023

Sumber: cnbcindonesia.com

Simak Pentingnya Pembiayaan Inovatif untuk sektor Air

Jakarta, CNBC Indonesia - Indonesia resmi terpilih menjadi tuan rumah World Water Forum ke-10 2024 dengan tema *Water for Shared Prosperity* yang akan diselenggarakan di Bali pada Mei 2024. Kegiatan ini digelar untuk menjawab tantangan dan potensi global yang diakibatkan oleh peningkatan pertumbuhan penduduk dan urbanisasi.

Terdapat enam tema yang akan dibahas dalam World Water Forum ke-10, yaitu *Water for Humans and Nature, Water Security and Prosperity, Disaster Risk Reduction and Management, Cooperation and Hydro-Diplomacy, Water Innovative Finance, and Knowledge and Technologies*.

Seperti diketahui seluruh negara saat ini sedang menghadapi isu di bidang air, pangan, dan energi seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, penurunan kualitas lingkungan, dan isu global lainnya, tak terkecuali di Indonesia. Pemerintah pun perlu menyediakan infrastruktur demi memenuhi kebutuhan pokok masyarakat mengenai sektor air.

Di sisi lain, infrastruktur sektor air membutuhkan investasi yang tidak sedikit. Sehingga diperlukan mekanisme pembiayaan yang tepat di sektor air demi mempercepat pembangunan, salah satunya lewat *blended financing*.

Melihat hal tersebut, Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum

dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pun menyelenggarakan *Workshop* dengan tema *Blended Finance for Water Sector* sebagai *side event World Water Forum ke-10 2024*. Kegiatan ini bertujuan untuk menjajaki berbagai inovasi dalam pembiayaan sektor air.

Workshop Blended Finance for Water Sector ini diadakan pada Senin, 20 Maret 2023, pukul 08.30 WIB-14.45 WIB di Aula Barat Institut Teknologi Bandung. Adapun kegiatan ini dikemas dalam bentuk dialog panel dan *roundtable discussion*.

Terdapat empat topik yang akan dibahas secara komprehensif dalam workshop ini, yaitu *blended finance concept, best practice of blended finance from other countries, risk management in blended finance*, dan *water governance on blended finance practice*.

Bagi para pemangku kepentingan dan umum yang penasaran dengan rangkaian acara ini, simak terus rangkaian menuju 10th World Water Forum 2024 secara eksklusif dan live di CNBC Indonesia TV, streaming di CNBCIndonesia.com dan YouTube Kementerian PUPR.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230317150641-51-422641/simak-pentingnya-pembiayaan-inovatif-untuk-sektor-air>



19 / 03 / 2023

Sumber: bisnis.com

Pinjol Jerat Kaum Milenial, Susah Dapat KPR Rumah

Author: Afiffah Rahmah Nurdifa

Bisnis.com, JAKARTA – Kaum milenial masih bergelut dengan sejumlah tantangan pembiayaan untuk kepemilikan rumah, khususnya milenial kalangan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Adapun, tantangan yang tengah menjadi perhatian pengembang yakni jebakan pinjaman online (pinjol) di segmen tersebut.

Berdasarkan catatan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terdapat sekitar 81 juta generasi milenial di Indonesia yang masih belum memiliki rumah. Belum lagi dengan angka backlog rumah mencapai 12,75 juta hunian.

Ketua Umum Asosiasi Srikandi Developer dan Pengusaha Properti Indonesia (Srideppi) Risma Gandhi mengungkapkan tantangan milenial yang saat ini menghambat kepemilikan rumah yakni jebakan pinjaman online yang berimbas pada catatan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK.

"Semenjak pandemi banyak regulasi yang menurut saya harus mengikuti masanya karena sudah tidak relevan dengan kondisi sekarang. Salah satunya adalah mengenai SLIK OJK, yang tidak ada standar nilai nominal maupun jenis pinjamannya," kata Risma, dikutip Minggu (19/3/2023).

Pada awal tahun 2023, Risma melaporkan, serapan rumah khusus untuk kalangan MBR pada Januari-Februari tidak optimal. Menurutnya, bukan karena tidak ada demand, tapi demand sudah rontok pada saat verifikasi SLIK OJK.

Berdasarkan laporan Survei Harga Properti Residensial (SHPR) dari Bank Indonesia, pada triwulan IV/2022, pertumbuhan total nilai kredit KPR dan KPA secara triwulanan tercatat sebesar 7,79 persen (year-on-year/yoy), sedikit meningkat dibanding 7,73 persen (yoy) pada triwulan sebelumnya.

Sementara itu, penyaluran KPR dan KPA secara triwulanan tercatat sebesar 2,77 persen (yoy), melambat dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh 3,27 persen (yoy).

Di samping itu, pencairan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) pada triwulan IV 2022 tercatat sebesar Rp8,033 triliun atau meningkat 250,93 persen (yoy), kembali tumbuh positif dari kontraksi sebesar -10,02 persen pada triwulan sebelumnya.

Meski masih dalam pertumbuhan positif, dia mendorong pemerintah untuk membuat cara baru, instrumen baru, juga regulasi baru untuk mengakomodir perubahan zaman. Hal ini perlu segera ditangani dengan kerja sama berbagai pihak termasuk perbankan, developer, dan OJK.

"Kalau menggunakan cara lama dipastikan KPR bersubsidi akan tumbang, karena tingkat kerentanan MBR milenial sangat rentan terhadap jebakan pinjaman online dan transaksi online kredit. Indikator kenapa kita harus mengasumsikan seperti itu, karena di 2022 FLPP tidak semua terserap," ujarnya.



19 / 03 / 2023

Sumber: bisnis.com

Adapun, menurutnya, OJK juga harus memitigasi jeratan pinjaman online yang menimpa kaum milenial. Belum lagi dengan adanya permasalahan rumah bersubsidi yang sudah tepat sasaran atau belum.

Hal ini tentu untuk menjaga momentum pertumbuhan, di industri properti tentunya harus melihat apa yang harus dilakukan agar kondisi bisnis properti aman, terjaga, terkendali.

Lebih lanjut, Risma menjelaskan, para developer akan mengalami kenaikan suku bunga, terhambatnya user yang lolos di SLIK OJK, dan harga rumah subsidi yang belum juga disesuaikan selama 3 tahun, padahal harga ongkos produksi rumah telah mengalami kenaikan signifikan.

Senada, Persatuan perusahaan Realestat Indonesia (REI) mengeluhkan maraknya penggunaan pinjaman online (Pinjol) memicu kepemilikan rumah semakin sulit dijangkau masyarakat.

Ketua DPD REI DKI Jakarta, Arvin F. Iskandar, menjelaskan, tak sedikit masyarakat yang kini terlilit pinjol. selain itu, saat ini persyaratan pengajuan kredit pemilikan rumah (KPR) lebih ketat dibandingkan sebelumnya.

"Banyak pengajuan KPR masyarakat ditolak. Kalau dulu, pengajuan KPR banyak ditolak karena credit card, sekarang pengajuan KPR banyak ditolak karena calon debitur terlilit utang pinjol," kata Arvin, beberapa waktu lalu.

Apalagi, inflasi dan kenaikan suku bunga menjadi tantangan bagi pelaku industri properti dan masyarakat. Sejak tahun lalu, kenaikan PPN, tarif dasar listrik dan BBM naik secara bersamaan dalam periode waktu yang cukup singkat.

Kondisi tersebut sudah berdampak pada dunia usaha dan konsumsi masyarakat, salah satunya terhadap status kerja konsumen yang berubah dari karyawan tetap menjadi kontrak.

Arvin menuturkan, pengembang sangat berharap adanya solusi berupa dukungan kebijakan dari regulator dan perbankan bagi para pelaku industri properti. Dengan cara memberikan relaksasi, tanpa mengurangi upaya-upaya mitigasinya.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20230319/47/1638825/pinjol-jerat-kaum-milenial-susah-dapat-kpr-rumah>



20 / 03 / 2023

Sumber: antaranews.com

Kementerian PUPR percepat penyelesaian Bendungan Sepaku Semoi di IKN

Pewarta: Aji Cakti

Editor: Budisantoso Budiman

Jakarta (ANTARA) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mempercepat penyelesaian pembangunan Bendungan Sepaku Semoi dan Intake Sungai Sepaku di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur untuk memasok kebutuhan air baku ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

"Bendungan yang berada di Kecamatan Sepaku ini nantinya akan diproyeksikan sebagai infrastruktur penyediaan kebutuhan air baku dan pengendalian banjir di kawasan IKN Nusantara," ujar Pelaksana Tugas Direktur Jenderal (Dirjen) Sumber Daya Air (SDA) Kementerian PUPR Jarot Widjoko dalam keterangannya di Jakarta, Senin.

Setelah pembangunan Bendungan Sepaku Semoi dan Intake Sungai Sepaku, selanjutnya disiapkan pompa air bakunya secara bertahap. Pada tahun 2023 disiapkan pompa air baku dari bendungan berkapasitas 300 liter/detik.

Sedangkan untuk pompa air baku intake Sungai Sepaku, pada tahap awal disiapkan 4 pompa masing-masing berkapasitas 600 liter/detik.

"Yang akan dioperasikan sebanyak 3 pompa dan satu pompa sebagai cadangan," kata Jarot.

Kepala Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan IV Harya Muldianto

mengatakan, pembangunan Bendungan Sepaku Semoi saat ini progresnya sudah 86,56 persen dan ditargetkan dapat mulai diisi air (impounding) pada Juni 2023.

"Bendungan Sepaku Semoi dapat menyuplai kebutuhan air baku sebesar 2.500 liter/detik, sebanyak 2.000 liter/detik untuk IKN Nusantara dan sisanya 500 liter/detik untuk Balikpapan. Selain bendungan, Kementerian PUPR juga tengah menyelesaikan Intake Sungai Sepaku berkapasitas 3000 liter/detik." kata Harya pula.

Dia mengatakan, Intake Sungai Sepaku ini dibangun dengan konsep Bendung Gerak (obermeyer) dan memiliki lebar bendung 117,2 meter, serta tinggi bendung 2,3 meter.

"Intake Sungai Sepaku dibangun untuk menyediakan air baku sebesar 3.000 liter per detik yang kami kerjakan mulai dari Oktober 2021, sampai dengan April 2023 nanti. Saat ini progres fisiknya sudah sebesar 92,23 persen," ujarnya lagi.

Adapun pekerjaan meliputi tubuh bendung (main dam), dinding bendung, feeder canal, kantong lumpur, dinding hilir dan hulu, pekerjaan apron, kolam olak, serta pekerjaan Building Information Modelling (BIM).

<https://m.antaranews.com/amp/berita/3448794/kementerian-pupr-percepat->



**KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

20 / 03 / 2023

| Sumber: antaranews.com

[penyelesaian-bendungan-%20sepaku-
semoi-di-ikn](#)